

HUBUNGAN PELAKSANAAN PENGALAMAN LAPANGAN INDUSTRI DENGAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL FT UNP

Reviano Harbiyudha¹, Windry Novalia Jufri², Risma Apdeni³, Laras Oktavia Andreas⁴

^{1,2,3,4}Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: reviano507@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) dengan kesiapan kerja mahasiswa Departemen Teknik Sipil FT-UNP. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Karena bersifat kuantitatif, maka penelitian ini menggunakan data numerik untuk menganalisis dan menggambarkan fakta, kejadian, atau kondisi sebagaimana adanya tanpa memanipulasi variabel yang diteliti. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi pearson product moment untuk menentukan hubungan antara variabel X (pengalaman lapangan industri) dan Y (kesiapan kerja). Hasil analisis koefisien korelasi pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,833. Dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang kuat dan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel X (pengalaman lapangan industri) dengan variabel Y (kesiapan kerja).

Kata Kunci : Pengalaman lapangan industri, Kesiapan kerja, Koefisien korelasi

Abstract : This study aims to determine whether there is a relationship between the implementation of Industrial Field Experience (PLI) and the work readiness of students of the Department of Civil Engineering, FT-UNP. This study uses a quantitative descriptive method. Because it is quantitative, this study uses numerical data to analyze and describe facts, events, or conditions as they are without manipulating the variables studied. The data collection technique uses a questionnaire. The data analysis technique uses the Pearson product moment correlation test to determine the relationship between variables X (industrial field experience) and Y (work readiness). The results of the Pearson correlation coefficient analysis obtained a correlation coefficient value of 0.833. With a significant value of $0.000 < 0.05$, which means there is a strong and significant relationship. Thus, it can be concluded that there is a very strong relationship between variable X (industrial field experience) and variable Y (work readiness).

Keyword : Industrial field experience, Job readiness, Correlation coefficient

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmunan, dan professional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepingan bangsa. Universitas Negeri Padang (UNP) didirikan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berilmu

dan mampu menerapkan hasil pendidikannya sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan. Di UNP terdapat Departemen Teknik Sipil yang berdiri di bawah naungan Fakultas Teknik. Departemen Teknik Sipil menyelenggarakan pendidikan dengan tujuan menghasilkan lulusan dalam bidang Teknik Sipil untuk berprofesi sebagai kontraktor, konsultan perencanaan, konsultasi pengawas, wirausaha di dunia industri, serta peneliti dan akademisi di dunia pendidikan yang unggul, profesional, terampil, dan

adaptif terhadap perkembangan IPTEKS, konservasi lingkungan dan sosial-budaya.

Lulusan Departemen Teknik Sipil pada dasarnya telah dibekali dengan ilmu pengetahuan pada mata kuliah teori dan ilmu praktik, di mana mata kuliah tersebut memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yaitu Pengalaman Lapangan Industri (PLI). Menurut buku Pedoman Pengalaman Lapangan Industri (PLI) Mahasiswa FT UNP Padang (2013:1) Pengalaman Lapangan Industri adalah satu kegiatan intra kurikuler dalam kelompok mata kuliah bidang studi jenjang program Strata 1 (S1), Diploma 4 (D4), dan Diploma 3 (D3) pada semua departemen di FT UNP. Secara umum pelaksanaan PLI bertujuan untuk menggali pengetahuan praktis di industri melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan di dunia industri, memupuk sikap dan etos kerja mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional yang siap kerja, serta mampu membahas suatu topik yang ditemui di lapangan melalui metoda analisis ilmiah ke dalam bentuk suatu laporan Pengalaman Lapangan Industri (PLI).

Berdasarkan penjelasan di atas, pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) memiliki peran penting bagi mahasiswa dalam memperluas wawasan tentang dunia industri serta menjadi bekal dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Selain itu, melalui PLI, mahasiswa dapat memahami dan mengenal lebih dalam penerapan disiplin ilmu sesuai dengan departemen masing-masing. Kualitas lembaga pendidikan yang berfungsi mencetak tenaga kerja profesional dapat tercermin dari jumlah lulusan yang berhasil terserap di dunia kerja serta waktu yang relatif singkat untuk memperoleh pekerjaan.

Untuk mengetahui apakah seseorang siap bekerja atau belum dapat diketahui dengan melihat Indikator kesiapan kerja seseorang menurut Oliver (2021) meliputi : 1). Tanggung jawab (dapat menyelesaikan tugas dengan tuntas), 2). Fleksibilitas (bisa menyesuaikan diri di lingkungan kerja dan mau menerima segala perubahan dengan cepat), 3). Komunikasi (mampu mengikuti perintah dengan baik, mampu menyampaikan pendapat dengan benar, dan mau menerima saran dan juga kritik yang membangun supaya menjadi lebih baik), 4). Pandangan terhadap diri (percaya dengan kemampuan yang dimiliki), 5). Kesehatan dan keselamatan saat bekerja (menaati peraturan yang menunjang keselamatan kerja).

Peneliti melakukan wawancara dengan supervisor atau Pembimbing mahasiswa PLI selama di industri, penulis menemukan beberapa masalah

selama melaksanakan PLI, antara lain: 1). Supervisor berpendapat bahwa mahasiswa PLI kurang aktif dalam melaksanakan PLI, serta menyarankan agar mahasiswa PLI lebih aktif di lapangan baik secara teori maupun aplikasi mengenai keterlibatannya secara langsung di lapangan. 2). Mahasiswa kurang terampil dalam membaca gambar kerja dan petunjuk kerja. 3). Mahasiswa kurang terampil dalam menggunakan alat atau instrumen yang dipakai dalam praktik, sehingga supervisor kurang mempercayai mahasiswa untuk menggunakan alat kerja. 4). Mahasiswa tidak memperhatikan pemeliharaan keselamatan alat, bahan dan lingkungan tempat kerja. 5). Mahasiswa kurang disiplin, hal tersebut dapat dilihat dari segi kehadiran serta seringnya mahasiswa datang terlambat ke tempat PLI. 6). Mahasiswa lambat beradaptasi dengan situasi dan kondisi tempat praktik, hal tersebut bisa dilihat dari keaktifan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, terdapat kemungkinan adanya hubungan antara Pengalaman Lapangan Industri dan kesiapan kerja mahasiswa Departemen Teknik Sipil mengingat permasalahan-permasalahan yang ditemukan memiliki hubungan dengan indikator kesiapan kerja. Bertolak dari penjelasan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian terkait permasalahan tersebut yang dituangkan ke dalam bentuk skripsi.

Mengacu pada latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat hubungan antara pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) dengan kesiapan kerja mahasiswa Departemen Teknik Sipil?”.

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) dengan kesiapan kerja mahasiswa Departemen Teknik Sipil FT-UNP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data numerik untuk menganalisis dan menggambarkan fakta serta kejadian.atau kondisi sebagaimana adanya tanpa memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dalam mengumpulkan data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS *statistic* 23.

Peneliti melakukan uji instrumen penelitian untuk mengukur kesahihan atau validnya suatu instrumen penelitian. Peneliti menggunakan validitas isi untuk melakukan validitas instrumen menggunakan pendekatan aiken's V. Berdasarkan hasil analisis

seluruh butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini memiliki nilai Aiken's $V \geq 0,8$ sehingga termasuk dalam kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa validitas isi, validitas konstruksi, dan validitas bahasa dalam instrumen telah sesuai dengan indikator yang diukur dan telah memperoleh tingkat kesepakatan tinggi dari para ahli.

Kemudian peneliti melakukan analisis statistik deskriptif, menurut Sugiyono (2018) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Selanjutnya peneliti melakukan uji prasyarat analisis dengan asumsi klasik, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal. Sementara itu, uji linearitas dilakukan melalui *test for linearity* guna menentukan apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, peneliti melakukan uji koefisien korelasi menggunakan analisis pearson product momen. Tujuan uji koefisien korelasi adalah untuk mencari hubungan antara variabel X (Pengalaman Lapangan Industri) dengan variabel Y (Kesiapan Kerja).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Agustus hingga 09 September 2025. Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan dalam tahap pembangunan serta menerima mahasiswa yang melaksanakan praktik lapangan atau pengalaman Lapangan Industri (PLI) dari Departemen Teknik Sipil FT-UNP. Penelitian dilaksanakan di 12 perusahaan berbeda yang tersebar di kota Padang dan sekitarnya.

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner yang sudah dilakukan validasi oleh Dosen ahli. Responden untuk mengisi angket tersebut adalah Supervisor atau yang bertanggungjawab mendampingi dan mengawasi mahasiswa selama melaksanakan PLI. Peneliti memilih Supervisor sebagai responden karena dianggap paham dan bijak dalam menilai mahasiswa yang melaksanakan PLI. Peneliti mendapatkan 19 Responden selama melakukan penelitian, kemudian kuesioner yang sudah disebar terisi dengan petunjuk tertulis pada angket, serta seluruh pernyataan telah terisi sehingga dapat dilakukan analisis oleh peneliti.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui skor pada masing-masing variabel. Data hasil kuesioner terdiri dari 12 butir pernyataan pada variabel X (Pengalaman Lapangan Industri) dan 42 butir pernyataan pada variabel Y (Kesiapan Kerja). Skor dari setiap item dijumlahkan sehingga diperoleh skor total per variabel bagi setiap responden.

a. Variabel X

Tabel 1. Analisis deskriptif variabel X

Keterangan	Nilai
N	19
Mean	50,15
Median	49,00
Standar Deviasi	3,71
Varians	13,80
Range	13,00
Minimum	45,00
Maksimum	58,00

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel X (Pengalaman Lapangan Industri) yang diukur dari 19 responden memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 50,15 dan nilai tengah (median) sebesar 49,00. Tingkat penyebaran data ditunjukkan oleh simpangan baku (standar deviasi) sebesar 3,71 dan varians sebesar 13,80. Sementara itu, rentang data sebesar 13,00 dengan nilai minimum 45,00 dan maksimum 58,00.

Tabel 2. Distribusi frekuensi variabel X

Interval kelas	Frekuensi	Persentase
45 – 47	5	26,3 %
48 – 50	6	31,6 %
51 – 53	6	31,6 %
54 – 56	0	0 %
57 – 58	2	10,5 %
Total	19	100 %

Berdasarkan Tabel distribusi frekuensi variabel X (Pengalaman Lapangan Industri), dari 19 responden terdapat 5 responden (26,3%) yang memiliki skor pada rentang 45–47, dan 6 responden (31,6%) pada rentang 48–50 dan 51–53. dan 2 responden (10,5%) pada rentang 57–58.

b. Variabel Y

Tabel 3. Analisis deskriptif variabel Y

Keterangan	Nilai
N	19
Mean	164,94
Median	165,00
Standar Deviasi	17,20
Varians	296,16
Range	72,00
Minimum	138,00

Maksimum	210,00
----------	--------

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel Y (Kesiapan Kerja) yang diukur dari 19 responden memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 164,94 dan nilai Tengah (median) sebesar 165,00. Nilai simpangan baku (standar deviasi) tercatat sebesar 17,20 dengan varians sebesar 296,16. Adapun rentang skor (range) mencapai 72,00, dengan skor terendah 138,00 dan skor tertinggi 210,00.

Tabel 4. Distribusi frekuensi variabel Y

Interval kelas	Frekuensi	Persentase
138 – 152	5	26,3 %
153 – 167	7	38,8 %
168 – 182	6	31,6 %
183 – 197	0	0 %
198 – 210	1	5,3 %
Total	19	100 %

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi variabel Y, pada interval 138–152 terdapat 5 responden (26,3%). Selanjutnya, pada interval 153–167 terdapat 7 responden (38,8%). Pada interval 168–182 sebanyak 6 responden (31,6%) dan pada interval 198–210 terdapat 1 responden (5,3%).

2. Uji prasyarat analisis

a. Uji normalitas

pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Hasil diperoleh nilai *Probability sig* untuk variabel X dan variabel Y sebesar 0,200. Menurut Imam Machali (2021) data dapat dikatakan normal jika nilai *probability sig* $\geq 0,05$. Dengan demikian, data dari dua variabel dinyatakan berdistribusi normal sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

b. Uji linieritas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Test for Linearity*. Hasil menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* sebesar 0,408. I Wayan Widana (2020) menginterpretasikan jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X (Pengalaman Lapangan Industri) dan variabel Y (Kesiapan Kerja) bersifat linear.

3. Uji koefisien korelasi

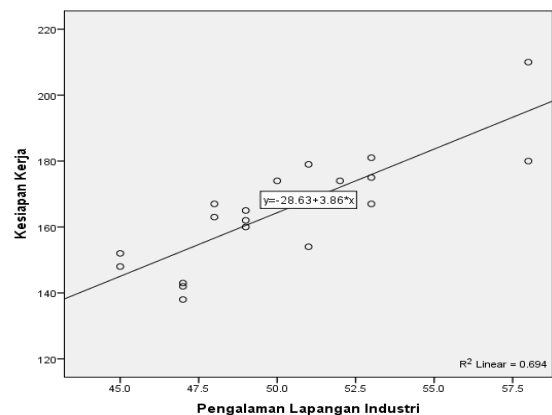
Uji koefisien korelasi dilakukan dengan menggunakan analisis Pearson Product Moment. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X

dan variabel Y, apakah hubungan tersebut bersifat positif (jika nilai X meningkat maka Y juga meningkat) atau negatif (jika X meningkat maka Y menurun). Uji ini juga mengukur kekuatan hubungan, seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Tabel 5. Uji koefisien korelasi

N	r (Pearson)	Nilai Signifikansi	Keterangan
19	0,833	0,000	Korelasi sangat kuat dan signifikan

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,833, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Menurut Sugiyono (2017), interpretasi koefisien korelasi berada pada rentang 0,80 – 1,00 dikategorikan sebagai hubungan sangat kuat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel X (Pengalaman Lapangan Industri) dengan variabel Y (Kesiapan Kerja).



Gambar 1. Grafik koefisien korelasi

Kemudian berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik data membentuk pola yang cenderung mendekati garis dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan searah antara variabel X (pengalaman lapangan industri) dan variabel Y (kesiapan kerja).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Pengalaman Lapangan Industri (PLI) dengan kesiapan kerja mahasiswa Departemen Teknik Sipil FT UNP. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,833 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut juga menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat, positif, dan signifikan antara

Pengalaman Lapangan Industri (PLI) dengan kesiapan kerja mahasiswa. Sehingga, jika Pengalaman Lapangan Industri (PLI) yang dilakukan dengan baik oleh mahasiswa maka akan meningkatkan kesiapan kerja itu sendiri bagi mahasiswa Departemen Teknik Sipil FT UNP.

Dengan hasil ini menunjukkan, Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa “Terdapat hubungan antara pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) dengan kesiapan kerja mahasiswa Departemen Teknik Sipil FT UNP” dapat diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan “Tidak terdapat hubungan antara pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) dengan kesiapan kerja mahasiswa Departemen Teknik Sipil FT UNP” ditolak.

penelitian ini juga memiliki implikasi terhadap mata kuliah praktik Pengalaman Lapangan Industri (PLI) yaitu untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dapat diwujudkan melalui penguatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dalam mengikuti kegiatan PLI. Selain itu, hasil penelitian juga dapat dijadikan rekomendasi bagi Fakultas Teknik UNP dalam merumuskan kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kesiapan kerja mahasiswa, khususnya melalui optimalisasi mata kuliah praktik Pengalaman Lapangan Industri (PLI).

DAFTAR PUSTAKA

- Densi Sugono. (2008). Kamus Bahasa Indonesia/ Tim penyusun. Jakarta: Pusat Bahasa, Hlm. 557.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25.
- Industri, Unit Hubungan. (2013) “Buku Pedoman Pengalaman Lapangan Industri (PLI) Mahasiswa FT UNP Padang,”
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Widana, I Wayan dan Putu Lia Muliani. (2020). Uji Persyaratan Analisis. Lumajang: Klik